

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil asuhan keperawatan keluarga Bapak S dengan hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Depok I, dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Proses asuhan keperawatan dilaksanakan selama 3 kali kunjungan rumah pada masing-masing diagnosis keperawatan. Dimulai dari pengkajian keluarga di hari senin 9 Mei 2022. Setelah dilakukan pengkajian didapatkan diagnosis manajemen kesehatan keluarga tidak efektif berhubungan berhubungan dengan kompleksitas program pengobatan dan konflik pengambilan keputusan serta kesiapan peningkatan pengetahuan. Berdasarkan masalah tersebut penulis merencanakan tindakan keperawatan sesuai dengan Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SDKI) dan melaksanakan semua intervensi yang telah direncanakan selama 3 kali kunjungan. Masalah manajemen kesehatan keluarga tidak efektif dan kesiapan peningkatan pengetahuan dapat teratasi.
2. Pendokumentasian yang dilakukan sesuai dengan keadaan dan keluhan klien serta keluarga yang terdiri dari diagnosis keperawatan, intervensi, implementasi dan evaluasi, pendokumentasian dengan menggunakan standar yang sudah ditetapkan, yaitu dalam bentuk catatan SOAP yang berorientasi pada perkembangan pasien.

3. Faktor pendukung dalam studi kasus ini adalah peran aktif dan tanggung jawab Bapak S dan keluarga, serta semangat dan usaha Bapak S untuk dapat mengontrol tekanan darahnya. Faktor penghambat dalam studi kasus ini adalah keterbatasan waktu untuk dapat menyelesaikan laporan ini.

B. Saran

1. Bagi Pasien/ Keluarga

Diharapkan keluarga dapat menerapkan perilaku sesuai anjuran yang sudah diberikan serta mampu memberikan dukungan kepada anggota yang menderita hipertensi dalam upaya pencegahan dan manajemen hipertensi.

2. Bagi Puskesmas

Diharapkan pihak puskesmas dapat meningkatkan kegiatan pendidikan kesehatan dan tindakan non farmakologis untuk terkait manajemen hipertensi untuk mencegah kejadian hipertensi berkembang di masyarakat terutama dalam tatanan keluarga.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dapat meningkatkan riset dalam bidang keperawatan keluarga, agar pada saat menentukan diagnosa dalam pemberian asuhan keperawatan lebih tepat dan lebih spesifik.